

**ANALYSIS OF FRAUD TRIANGLE IN DETECTING
FRAUDULENT FINANCIAL STATEMENTS**

(Empirical Study of Banking Industry in Indonesia Stock Exchange)

THESIS

By:

Disa Roza Viandri

1310531009



Dr. Syahril Ali, SE, M.Si, CA, Ak, CPA

ACCOUNTING DEPARTMENT

ECONOMIC FACULTY

ANDALAS UNIVERSITY

PADANG

2017

ABSTRACT

This study aimed to examine whether the elements of fraud triangle can be used to detect fraudulent financial statements. Significant variables, including leverage ratio, independent board of commissioners ratio, and change in public accounting firm, belong to pressure, opportunity, and rationalization. The indication of fraudulent financial statements which is proxied by earnings management serves as dependent variable. The total samples are 93 samples from 31 listed companies in Indonesia Stock Exchange in the banking sector during year period 2012-2014 which is selected using purposive sampling method. Data analysis was conducted using descriptive statistics analysis and multiple linear regression model. The result of this study show that change in public accounting firm is significant in detecting the occurrence of fraudulent financial statements. These significant variable represents rationalization element in fraud triangle theory. Meanwhile, the other two variables, pressure and opportunity have no significant effect in financial statements fraud.

Keywords: Fraud triangle, fraudulent financial statements, and earnings management.



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah unsur-unsur *fraud triangle* dapat digunakan untuk mendeteksi kecurangan laporan keuangan. Variabel-variabel seperti rasio leverage, rasio dewan komisaris independen, dan perubahan pada kantor akuntan publik, termasuk kedalam unsur tekanan, peluang, dan rasionalisasi. Indikasi kecurangan laporan keuangan yang diprosikan oleh manajemen laba berfungsi sebagai variabel dependen. Total sampel adalah 93 sampel dari 31 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di sektor perbankan selama periode tahun 2012-2014 yang dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dan model regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perubahan pada akuntan publik signifikan dalam mendeteksi terjadinya kecurangan laporan keuangan. Perubahan pada akuntan publik ini merupakan unsur rasionalisasi dalam teori *fraud triangle*. Sementara dua variabel lainnya, tekanan dan peluang tidak berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan.

Kata Kunci: *Fraud triangle*, kecurangan laporan keuangan, dan manajemen laba.

